

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil yang penulis lakukan terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil dan sekaligus menjadi jawaban dari rumusan masalah dari skripsi ini, adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak dalam al-Qur'an Surat Yusuf ayat 23-25, terdapat konsep pendidikan akhlak yang sangat baik pada Nabi Yusuf. Yaitu (a) akhlak sabar menghindari dari perbuatan maksiat, (b) nilai akhlak Ihsan ketika mengucapkan "*Ma'adza Allah*" Aku berlindung kepada Allah, (c) akhlak tanggung jawab ketika mendapat amanah, (d) akhlak teguh pendirian mempunyai komitmen tidak melakukan perbuatan maksiat atau berdua-duaan.
2. Konsep pendidikan karakter ada tiga konsep (a) Karakter Religius yaitu berkaitan dengan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya, (b) Karakter Percaya Diri yaitu merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya, (c) Karakter Patuh Pada Aturan yaitu nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.

3. Konsep pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 23-25 Implikasinya dalam Pendidikan Karakter. Pada dasarnya konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 23-25 terdapat nilai akhlak sabar cerminan sikap karakter religius, nilai akhlak ihsan cerminan sikap karakter religius, nilai akhlak tanggung jawab cerminan sikap karakter patuh terhadap aturan-aturan sosial maupun aturan umum, nilai akhlak teguh pendirian cerminan sikap karakter percaya diri, untuk membentuk orang-orang atau peserta didik yang bermoral baik. Selain itu semua lembaga pendidikan mempunyai tujuan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dengan segala bidang mulai dari prestasi akademik, perilaku baik, budi yang baik, kepribadian yang baik. Maka konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 23-25 sangat baik untuk disampaikan sebagai ilmu pendidikan karakter dan dipraktikan dalam pendidikan sebagai ilmu terapan yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tujuan pendidikan akan terwujud dan dapat menciptakan generasi yang berbudi dan berakhlak yang baik.

## **B. Saran**

Saran yang ingin penulis sampaikan. Ditunjukkan kepada beberapa pihak terutama kepada pihak yang menjalankan pendidikan. *Pertama* kepada pendidik agar menggunakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an sebagai contoh kisah teladan. Seperti halnya kisah teladan Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 23-25. Karena pendidikan dengan keteladanan entah dari kisah atau secara langsung, lebih mudah untuk digahami. Yang *kedua* kepada orang tua, diharapkan bagi orang tua agar membiasakan anaknya dalam berbuat baik dan serakhlak karimah sejak masih usia dini. Karena orang tua lah yang berperan penting dalam pendidikan. Sehingga akhlak dan perilaku baik anak sudah biasa dan sudah menjadi karakter pada diri anak. Kepada orang tua juga bisa menjadikan kisah Nabi Yusuf yang ada dalam Al-Qur'an sebagai bahan referensi untuk pendidikan anak-anak.

